



Program Studi Sarjana Terapan
Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
2023

PANDUAN TEKNIS PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR





Panduan Teknis Penulisan Laporan Tugas Akhir

Dipublikasikan oleh:

Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro
2023

Lokasi:

Gedung B Kampus Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
Jl. Gubernur Mochtar, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa
Tengah 50275

Kontak:

STr Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
ptrp@live.undip.ac.id

Author:

Khristiana Dwi Astuti, Jawoto Sih Setyono, Reny Yesiana, Bintang Septiarani

Kontributor:

Pangi, Pratamaningtyas Anggraini, Mitha Asyita R., Syachril Warasambi M.,
Lilin Budiati, Intan Muning H.

Cover dan Editor:

Reny Yesiana, Bintang Septiarani, Assa Faelassuffa

Prakata

Tugas Akhir merupakan mata kuliah yang wajib dilakukan sebagai syarat kelulusan. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), salah satu kompetensi Sarjana Terapan adalah mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyusun hasil kajian tersebut dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Proses Tugas Akhir Prodi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan (STr PTRP) dilakukan melalui pembimbingan yang intensif oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing. Rangkaian tugas akhir ini dimulai dengan penyusunan proposal yang berisi konsep dan rencana kegiatan dalam penyelesaian tugas akhir. Setelah penyusunan proposal, dilakukan proses penyusunan laporan Tugas Akhir. Struktur penyusunan laporan tugas akhir disusun dengan mengikuti **Panduan Teknis Penulisan Laporan Tugas Akhir**. Substansi dari panduan ini meliputi ruang lingkup laporan tugas akhir, elemen tugas akhir, pedoman teknis penulisan laporan tugas akhir dan kriteria penilaian tugas akhir. Dengan memahami panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat menyusun laporan Tugas Akhir dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan perencanaan yang dirancang dalam proposal Tugas Akhir.

Semarang, 3 Mei 2023

Panitia Tugas Akhir

STr Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Daftar Isi

Daftar Isi.....	ii
Pengertian dan Ruang Lingkup Tugas Akhir.....	1
Proposal Tugas Akhir	3
Pedoman Teknis Proposal Tugas Akhir	9
Kriteria Penilaian Proposal Tugas Akhir	14

Daftar Tabel

Tabel 1. Lingkup Substansi dan Produk yang Dihasilkan dari Tugas Akhir..... 3

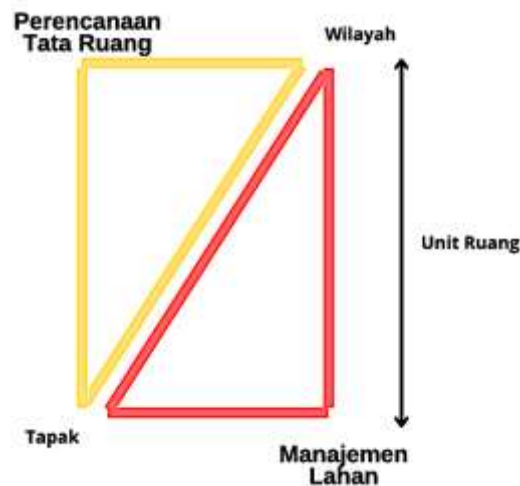
Daftar Gambar

Gambar 1. Unit Ruang dalam Pembahasan Tugas Akhir	2
Gambar 2. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pekalongan tahun 2016 – 2020	11

Pengertian dan Ruang Lingkup Tugas Akhir

Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan dan digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), salah satu kompetensi Sarjana Terapan adalah mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyusun hasil kajian tersebut. Proses Tugas Akhir Prodi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan dilakukan melalui pembimbingan yang intensif oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing.

Substansi Tugas Akhir pada Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan dapat berupa perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang. Unit ruang yang digunakan meliputi makro (wilayah) sampai ke mikro (kawasan atau tapak). Secara substantif, tugas akhir merupakan kombinasi antara perencanaan tata ruang dan manajemen lahan. Dalam hal ini, perencanaan tata ruang dan manajemen lahan bukan dua hal yang terpisah, namun merupakan sebuah kesatuan dalam tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa. Kombinasi antara substansi perencanaan tata ruang dan manajemen lahan berbeda tergantung kepada unit ruang yang menjadi objek kajian di dalam tugas akhir. Pada level makro (wilayah), substansi perencanaan tata ruang lebih dominan dibandingkan manajemen lahan. Sebaliknya, pada level mikro (tapak/ kawasan), substansi manajemen lahan lebih dominan daripada perencanaan tata ruang.



Sumber: Penyusun, 2023

Gambar 1. Unit Ruang dalam Pembahasan Tugas Akhir

Luaran yang diharapkan mengacu pada SK Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro No. 107/UN7.5.13/SK/2021 meliputi:

- **Prototipe**

Prototipe adalah model yang dikembangkan sebagai aplikasi dari teori, konsep atau proses. Contoh: sistem informasi tata ruang, model penatagunaan tanah.

- **Prosedur**

Prosedur adalah tata cara dalam penyusunan suatu produk atau tata cara evaluasi terhadap prosedur yang sudah ada. Contoh: prosedur penyusunan rencana tata ruang, prosedur penyusunan program pemanfaatan ruang, prosedur pengendalian pemanfaatan ruang.

- **Rencana**

Rencana adalah hasil perencanaan tata ruang untuk berbagai unit keruangan baik secara parsial maupun komprehensif. Rencana ini merupakan aplikasi dari aturan normatif dalam bidang penataan ruang.

Contoh parsial: rencana detail tata ruang kawasan sekitar kampus.

Contoh komprehensif: rencana tata ruang kawasan perkotaan kecil.

Tabel 1. Lingkup Substansi dan Produk yang Dihasilkan dari Tugas Akhir

		Substansi		
		Perencanaan	Pemanfaatan	Pengendalian
Produk	Prototipe	√	√	√
	Proses/Prosedur	√	√	√
	Rencana	√		

Sumber: Penyusun, 2023

Produk Tugas Akhir dalam bentuk prototipe dapat mencakup substansi perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian, begitu juga untuk produk proses/prosedur. Namun, untuk produk yang berupa rencana hanya sebatas pada substansi perencanaan. Semua Tugas Akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa sesuai dengan SK Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro No. 107/UN7.5.13/SK/2021 akan diusulkan untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Berdasarkan Buku Panduan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia HKI, produk Tugas Akhir Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan, dapat meliputi:

1. Buku, program komputer, pamflet, perwajahan (layout) karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lain;
2. Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan lain yang sejenis dengan itu;
3. Alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
4. Peta.

Laporan Tugas Akhir

1. Ruang Lingkup Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir merupakan salah satu luaran yang dihasilkan dalam Mata Kuliah Tugas Akhir. Laporan ini menjadi bagian dari proses penyusunan

tugas akhir yang berisi hasil penjabaran luaran yang dikerjakan selama menyelesaikan tugas akhir. Hasil tersebut dijabarkan dalam laporan tugas akhir dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Substansi yang dibahas adalah urgensi, perumusan masalah serta justifikasi dilakukannya Tugas Akhir sebagai latar belakang
2. Tujuan serta ruang lingkup dilakukannya tugas akhir tersebut
3. Bagaimana tugas akhir dilakukan yang meliputi, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan.

2. Elemen Laporan Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir dilakukan setelah menyelesaikan proposal tugas akhir dan akan diujikan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing melalui proses seminar hasil dan ujian akhir. Laporan tugas akhir memiliki tiga elemen sebagai kelengkapannya yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.

a. Bagian Awal Laporan Tugas Akhir

Bagian Awal dari Laporan Tugas Akhir berisi halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. Halaman Judul

Halaman judul berisikan judul Tugas Akhir, nama mahasiswa dan lembaga pendidikan. Jumlah kata pada judul maksimal 15 kata. Ketentuan halaman judul dapat dilihat pada **Lampiran**.

2. Halaman Pengesahan

Berisi tanda tangan pengesahan Laporan Tugas Akhir oleh dosen pembimbing dan penguji. Format lembar pengesahan dapat dilihat pada **Lampiran**.

3. Abstrak

Abstrak merupakan intisari dari Laporan Tugas akhir yang dirangkum dalam satu halaman agar pembaca dapat memahami isi dari Laporan Tugas Akhir secara cepat. Abstrak berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metode yang digunakan, hasil, dan kata kunci (*key words*) dengan batas maksimal 1 (satu) halaman.

4. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisikan uraian secara singkat pengalaman mahasiswa dalam menyusun Laporan Tugas akhir termasuk ucapan terimakasih kepada pihak yang berkontribusi terhadap penyusunan Laporan Tugas Akhir. Bahasa yang digunakan dalam Kata Pengantar menggunakan bahasa baku/formal dan disusun dalam bentuk paragraf.

5. Daftar Isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran

Berisikan informasi mengenai isi yang ada pada Laporan Tugas Akhir untuk memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi bagian-bagian dalam Laporan Tugas Akhir yang telah disusun.

b. Bagian Isi Laporan

Bagian isi laporan memuat lima hal pokok yaitu Pendahuluan, Konsep Perencanaan (sesuai luaran), Gambaran wilayah, Analisis dan Penutup.

BAB 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Latar Belakang menjelaskan alasan pemilihan judul dan kondisi wilayah studi. Banyaknya halaman untuk latar belakang maksimal 3 halaman. Alasan pemilihan judul dapat mencantumkan fakta-fakta, berita atau literatur atau aturan normatif untuk memperkuat latar belakang tersebut. Latar belakang dapat juga dijelaskan dengan tabel, gambar, diagram, foto. Pada latar belakang sebaiknya menjelaskan secara runut pola pikir Tugas Akhir.

Latar belakang sebaiknya mampu menjelaskan tentang pentingnya/hal yang menarik sehingga perlu melakukan kajian terhadap tema/judul. Penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan perbandingan kajian sebelumnya atau kajian yang hampir mirip. Untuk dapat menulis dengan baik pada bagian latar belakang, mahasiswa sebaiknya membaca tulisan-tulisan seperti berita/surat kabar, buku diktat, jurnal, penelitian lain yang telah dilakukan. Beberapa langkah yang dapat mahasiswa lakukan untuk menyusun Latar belakang dengan baik:

- a. Diskripsikan Topik/Tema Kajian.
- b. Temukan Fenomena.
- c. Penjelasan mengenai wilayah studi dan mengkaitkan dengan tema yang diambil.
- d. Perjelas lingkup pembahasan.
- e. Membaca kajian-kajian sebelumnya, membaca berita, membaca panduan Tugas Akhir.
- f. Mencari Dukungan Berdasarkan Teori Ahli/Aturan Normatif.
- g. Hindari *copy-paste* secara langsung atau lakukan parafrase.

1.2. Rumusan Permasalahan

Permasalahan merupakan perumusan kesenjangan antara keadaan yang ada dengan keadaan yang akan dicapai. Uraian perumusan masalah berupa paragraf dan Anda bisa menyusun dengan menggunakan Format 5w+1H. Rumusan masalah akan menjadi dasar untuk menentukan kalimat tujuan.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Tugas Akhir berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai atau jawaban dari permasalahan yang dikaji. Bentuk jawaban dapat berupa penjajagan, penguraian, penjelasan, pembuktian, penerapan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau pembuatan suatu prototipe. Kalimat tujuan akan menjawab rumusan permasalahan yang telah disebutkan

sebelumnya. Adapun sasaran merupakan tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini meliputi ruang lingkup wilayah dan materi. Ruang lingkup wilayah membahas mengenai batasan wilayah yang dikaji, alasan pemilihan lokasi dan gambaran singkat termasuk menampilkan dalam bentuk peta. Ruang lingkup materi berisi materi apa saja yang akan dikaji beserta apa yang membatasi substansi yang dikaji. Selain itu juga menjelaskan alasan pembatasan dari materi tersebut.

1.5. Tahapan/ Proses

Tahapan pelaksanaan ini berisi urutan dan penjelasan kegiatan apa saja yang dilakukan dari persiapan-pengumpulan data-analisis-hingga output yang dihasilkan.

1.6. Metode dan Hasil Akhir

Metode ini menjelaskan kebutuhan data, instrumen pengumpulan data serta teknis analisis yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir. Instrumen survei yang berupa Form kuisisioner/ wawancara/ observasi dapat dimasukkan pada lampiran.

Pada pembahasan ini meliputi luaran tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan. Luaran ini tentunya disesuaikan dengan tema yang sesuai dengan bidang perencanaan tata ruang dan pertanahan. Tema Tugas Akhir pada Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan dapat berupa perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang. *Maksimal 1 halaman.*

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan outline isi dari Laporan Akhir seperti penjelasan singkat dari Bab I hingga Bab V.

2. Konsep Perencanaan (sesuai *output*)

Pada pembahasan ini, mahasiswa dapat menjelaskan mengenai gambaran tugas besar yang akan diambil, dapat diperjelas dengan penggunaan gambar/bagan/*mind mapping*. Teori atau pedoman yang digunakan relevan dengan judul Tugas Akhir.

3. Gambaran Area Perencanaan

Gambaran area perencanaan berisi profil umum dan aspek-aspek spesifik sesuai dengan topik Tugas Akhir. Bagian ini mendeskripsikan fakta yang didapat baik dari telaah dokumen maupun kegiatan survei lapangan. Gambaran area perencanaan dilengkapi dengan informasi deskriptif serta ilustrasi yang dapat berupa dokumentasi hasil survei maupun peta. Area perencanaan pada laporan ini ditulis sesuai wilayah studi yang dikaji, misal: Kondisi Kecamatan Tembalang/ Gambaran Kecamatan Tembalang/ Profil Kecamatan Tembalang.

4. Pembahasan

Pada bagian ini berisi analisis yang dilakukan hingga luaran yang dihasilkan. Bagian pembahasan ini dilengkapi dengan sintesa sebagai hasil akhir dalam menjawab tujuan dari Tugas Akhir. Judul bab menyesuaikan dengan judul tugas akhir. Contoh Judul Tugas Akhir: Rencana Struktur Ruang Kawasan Perkotaan Parakan, Kabupaten Temanggung maka judul bab 4: Analisis dan Rencana Struktur Ruang Perkotaan Parakan, Kabupaten Temanggung.

5. Penutup

Bagian Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan berisi hasil ringkasan dan simpulan dari proses penyusunan Tugas Akhir. Sedangkan rekomendasi berisi tindak lanjut yang direkomendasikan berdasarkan hasil (produk) Tugas Akhir.

c. Bagian Penutup

Bagian Penutup dari Laporan Tugas Akhir terdiri dari:

1. Referensi

Referensi berisi semua rujukan yang dikutip pada penelitian. Referensi dapat berupa buku referensi, buku teks, terbitan berkala, terbitan terbatas, makalah, artikel berita, atau laporan/dokumen tertulis lain. Perlu diingat untuk tidak menampilkan acuan yang tidak dikutip.

2. Lampiran

Lampiran berisi hal-hal terkait laporan Tugas Akhir dan tercantum dalam Daftar Lampiran pada Bagian Awal Laporan Tugas Akhir.

Pedoman Teknis Laporan Tugas Akhir

1. Format Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir dituangkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jenis huruf : Times New Roman, Normal, ukuran 12 pt. Khusus untuk judul BAB memakai ukuran 13 pt.
- Kata-kata dari bahasa asing yang tidak diterjemahkan harus ditulis miring (*italic*)
- Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi, dengan ketentuan awal paragraf masuk ke dalam (*indent*) 1,25 cm.
- Paragraf ditulis dengan penyelarasan rata kanan kiri (*justified alignment*).

Contoh:

Ini merupakan contoh paragraf dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi. Penulisan awal paragraf *indent* 1,25 cm dan diatur dengan penyelarasan kanan kiri (*justified alignment*).

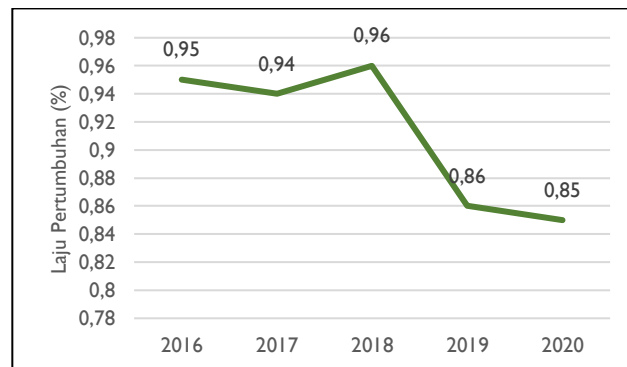
- Penulisan nomor halaman pada Bagian Awal menggunakan huruf romawi non-kapital dan diletakkan pada bagian bawah tengah. Untuk nomor halaman pada Bagian Isi menggunakan huruf arab dan diletakkan pada bawah tengah untuk halaman yang memuat judul bab, serta diletakkan pada kanan bawah untuk halaman selanjutnya.
- Penomoran tabel dan gambar menerus dari bagian awal hingga akhir dan diberi titik (.) setelah nomor. Penulisan judul dan nomor tabel berada pada atas tabel dan sedangkan untuk gambar berada pada bagian bawah gambar. Penulisan sumber berada di bagian bawah kiri tabel maupun gambar. Judul tabel atau gambar dicetak tebal dengan huruf kapital pada setiap awal kata.
- Ukuran huruf pada judul tabel dan gambar adalah 10 pt sedangkan ukuran huruf pada tulisan didalam tabel adalah 10 pt atau menyesuaikan jika tabelnya besar. Ukuran huruf pada tulisan sumber tabel dan gambar adalah 9 pt dengan *style* huruf miring (*italic*).
- Menggunakan fitur *repeat header* pada Ms Word untuk tabel.
- Penulisan judul bab menggunakan ukuran 13 pt dengan ketentuan **huruf tebal dan huruf kapital**. Tulisan judul pada masing-masing bab ditulis dengan penyelarasan kanan kiri (*justified alignment*), dengan nomor sebagai penanda BAB.
- Penulisan judul sub-bab tidak terlalu panjang. Jumlah sub-bab maksimal 3 sub angka. Huruf pertama pada sub-bab menggunakan huruf kapital dan dicetak dengan huruf tebal. Ukuran huruf pada sub-bab adalah 12 pt, apabila dalam sub-bab tersebut terdapat sub-bab baru, maka ketentuan huruf sama dengan penulisan judul sub-bab kecuali pada ukuran yaitu 11 pt.

Contoh :

Tabel 1. Besaran Timbulan Sampah Berdasarkan Klasifikasi Kota

No	Klasifikasi Kota	Volume (L/orang/hari)	Berat (Kg/orang/hari)
1.	Kota Sedang	2,75 - 3,25	0,70 - 0,80
2.	Kota Kecil	2,5 - 2,75	0,625 - 0,70

Sumber: SNI 19-3983-1995



Sumber: BPS Kota Pekalongan, 2021

Gambar 2. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pekalongan tahun 2016 – 2020

BAB 1
PENDAHULUAN (Times New Roman,13pt)

1.1 Latar Belakang (Times New Roman,12pt)] Spasi 12 pt

Ini merupakan contoh paragraf dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi. Penulisan awal paragraf *indent* 1,25 cm dan diatur dengan penyelarasan kanan kiri (*justified alignment*).

1.2 Rumusan Permasalahan] Spasi 12 pt

Ini merupakan contoh paragraf dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi. Penulisan awal paragraf *indent* 1,25 cm dan diatur dengan penyelarasan kanan kiri (*justified alignment*).

1.3 Tujuan dan Sasaran

Ini merupakan contoh paragraf dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt. Spasi yang digunakan adalah 1,5 spasi. Penulisan awal paragraf *indent* 1,25 cm dan diatur dengan penyelarasan kanan kiri (*justified alignment*).

- Jika gambar merupakan peta, maka dapat dibuat menjadi:
 - a. Gambar/peta yang menjadi bagian dari tulisan. Judul gambar mengikuti ketentuan penulisan judul gambar, gambar tidak harus diberi logo dan *layout* sesuai standar peta.
 - b. Gambar/peta yang disajikan dalam satu halaman penuh. Format penulisan peta tidak ditentukan, tetapi setiap peta harus memuat informasi mengenai judul, legenda, skala, sumber, serta lokasi (jika memungkinkan). Penomoran halaman mengikuti ketentuan penomoran halaman. Format *layout*: kop sebelah kanan untuk format peta *landscape* dan kop di bawah untuk format peta *portrait*.

2. Tata Cara Sitasi dan Penulisan Referensi

Penulisan referensi dilakukan dengan berbagai macam aplikasi agar memudahkan dalam pencatatan. Salah satu aplikasi manajemen referensi yang dapat digunakan adalah Mendeley dan Anda juga dapat menggunakan aplikasi manajemen referensi lainnya. Tata cara penulisan referensi mengikuti format APA *style* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ketentuan umum penulisan referensi yaitu:
 - Menggunakan spasi tunggal
 - Halaman mengikuti ketentuan halaman pada Bagian Akhir
2. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).
3. Hanya huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
4. Pada sumber daring, tuliskan secara lengkap URL (*Uniform Resource Locator*) atau alamat daringnya dengan cara menuliskan kata "*retrieved from*" atau "diakses dari" sebelum URL dan tidak lupa dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut).

5. Untuk Prosiding yang diakses secara daring maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam artikel jurnal daring.
 - o Nomor DOI (*Digital Object Identifier*) adalah penanda yang spesifik dan untuk dokumen daring
6. Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.
7. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL

Format Dasar

Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). *Judul utama buku: Anak judul buku.*(edisi ke berapa, jika ada). Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian di Amerika: Penerbit.

Contoh:

- BAPPEDA. 1994. *Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi Jawa Tengah 1995-2005*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Tengah
- Budihardjo, Eko (ed.). 1996. *Arsitektur Kota dan Upaya Konservasi*. Bandung: Alumni.
- Chapin, F.S. and E. Keiser. 1979. *Land Use Planning*. Chicago: University of Chicago Press.
- Gore, Charles. 1985. *Regional Question: Theory of Space, Economic, and Development*. London: Methuen.
- Glasson, John. 1985. Pengantar Perencanaan Wilayah. Terjemahan Paul Sitohang. Jakarta: Penerbit LPFE-UI.
- Information and Communication Strategy for Supporting Competitiveness in Uganda*. [Home page of CARANA Cooperation] [Online]. Available at: www.carana.com/COMPETE%20ICT%20Strategy.PDF. Diakses pada tanggal 10 April 2004.
- Quirk, Raldolph et al. 1979. *A Grammar of Contemporary English*. New York: Oxford University Press.

Kriteria Penilaian Laporan Tugas Akhir

No	Form Penilaian	Skor	Deskripsi	Nilai
1	Presentasi	4	Teknik presentasi bagus dan slide menarik	4
		3	Teknik presentasi kurang bagus dan slide menarik/ teknik presentasi bagus dan slide kurang menarik	
		2	Teknik presentasi kurang bagus dan slide kurang menarik	
2	Judul	5	Judul ditulis dengan kalimat yang mudah dipahami, konten dan judul sesuai, tema yang diambil sesuai dengan lingkup perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang	5
		4	Judul ditulis dengan kalimat yang mudah dipahami, terdapat minor ketidaksesuaian antara judul dengan konten, tema yang diambil sesuai dengan lingkup perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang	
		3	Judul ditulis dengan kalimat yang sulit dipahami, judul tidak sesuai dengan konten namun masih sesuai dengan lingkup perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang	
		2	Judul ditulis dengan kalimat yang sulit dipahami, judul tidak sesuai dengan konten dan tidak sesuai dengan lingkup perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang	
3	Latar Belakang	5	Latar belakang mampu menjelaskan tentang pentingnya/hal yang menarik sehingga perlu melakukan kajian terhadap tema/judul, terdapat ruang lingkup pembahasan dan kaitan antara wilayah studi dan tema yang diambil	5
		4	Latar belakang kurang mampu menjelaskan tentang pentingnya/hal yang menarik sehingga perlu melakukan kajian terhadap tema/judul, terdapat ruang lingkup pembahasan namun kurang terlihat keterkaitan antara wilayah studi dan tema yang diambil	

No	Form Penilaian	Skor	Deskripsi	Nilai
		3	Latar belakang menjelaskan tentang pentingnya/hal yang menarik sehingga perlu melakukan kajian terhadap tema/judul, tetapi ruang lingkup pembahasan tidak jelas dan tidak terlihat keterkaitan antara wilayah studi dan tema yang diambil	
		2	Latar belakang tidak menjelaskan tentang pentingnya/hal yang menarik, sehingga perlu melakukan kajian terhadap tema/judul; ruang lingkup pembahasan tidak jelas dan tidak terlihat keterkaitan antara wilayah studi dan tema yang diambil	
4	Metode Pelaksanaan	5	Tahapan dijelaskan dengan urutan yang sesuai dan menarik, metode yang digunakan sesuai dengan tujuan dan hasil akhir yang diharapkan	5
		4	Tahapan dijelaskan dengan urutan yang sesuai namun kurang menarik, metode yang digunakan sesuai dengan tujuan dan hasil akhir yang diharapkan	
		3	Tahapan dijelaskan dengan urutan yang kurang sesuai dan kurang menarik, metode yang digunakan sesuai dengan tujuan dan hasil akhir yang diharapkan namun perlu ada beberapa penyesuaian	
		2	Tahapan dijelaskan dengan urutan yang tidak sesuai dan tidak menarik, metode yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan dan hasil akhir yang diharapkan	
5	Rumusan Masalah	5	Perumusan masalah disusun dengan menggunakan Format 5w+1H dan menjadi dasar untuk menentukan kalimat tujuan	5
		4	Perumusan masalah tidak disusun dengan menggunakan Format 5w+1H, namun menjadi dasar untuk menentukan kalimat tujuan	
		3	Perumusan masalah disusun tidak menggunakan Format 5w+1H namun menjadi dasar untuk menentukan kalimat tujuan	
		2	Perumusan masalah disusun tidak menggunakan Format 5w+1H dan tidak menjadi dasar untuk menentukan kalimat tujuan	

No	Form Penilaian	Skor	Deskripsi	Nilai
6	Tujuan dan Sasaran	5	Kalimat tujuan dituliskan jelas untuk menjawab rumusan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya dan sasaran dituliskan secara jelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	5
		4	Kalimat tujuan dituliskan jelas untuk menjawab rumusan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya namun sasaran kurang dapat menjelaskan capaian dari tujuan	
		3	Kalimat tujuan kurang jelas untuk menjawab rumusan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya dan sasaran kurang dapat menjelaskan capaian dari tujuan	
		2	Kalimat tujuan tidak jelas, terlalu bertele-tele atau terlalu singkat dan sasaran tidak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan	
7	Konsep Perencanaan	20	Konsep distrukturkan dalam bentuk bagan atau gambar dan diintepretasikan secara jelas. Teori/ Aturan Normatif pendukung konsep perencanaan disampaikan dengan runtut, jelas dan sesuai dengan tema.	20
		15	Konsep distrukturkan dalam bentuk bagan atau gambar dan diintepretasikan secara jelas. Terdapat Teori/ Aturan Normatif yang kurang sesuai dengan konsep perencanaan. atau sebaliknya	
		10	Konsep distrukturkan dalam bentuk bagan atau gambar, namun intepretasinya kurang jelas. Teori/ Aturan Normatif pendukung konsep perencanaan tidak disampaikan dengan runtut dan jelas.	
		5	Penjelasan konsep tidak disertai bagan. Terdapat Teori/ Aturan Normatif yang kurang sesuai dengan konsep perencanaan	
8	Gambaran Wilayah Studi	10	Gambaran wilayah studi dijelaskan sesuai tema, dilengkapi dengan informasi deskriptif serta ilustrasi yang menarik (bagan, grafik, diagram, dokumentasi hasil survei maupun peta), data yang dihasilkan akurat	10
		8	Gambaran wilayah studi dijelaskan sesuai tema, ilustrasi/ visualisasi (bagan, grafik, diagram, dokumentasi hasil survei maupun peta) hanya sebagian, data yang dihasilkan akurat	

No	Form Penilaian	Skor	Deskripsi	Nilai
		6	Gambaran umum yang dijelaskan hanya sebagian yang berhubungan dengan tema, ilustrasi/ visualisasi (bagan, grafik, diagram, dokumentasi hasil survei maupun peta) hanya sebagian/ kurang informatif, data yang dihasilkan kurang akurat	
		4	Gambaran umum tidak dijelaskan sesuai tema, ilustrasi/ visualisasi kurang menarik (tidak disertai bagan, grafik, diagram, dokumentasi hasil survei maupun peta), data yang dihasilkan tidak akurat	
9	Analisis/ Pembahasan	25	Ketepatan dalam menggunakan metode dan alat analisis, kedalaman dalam menganalisis, hasil yang diperoleh dapat menjawab tujuan	25
		20	Ketepatan dalam menggunakan metode dan alat analisis, tetapi analisis yang dilakukan kurang mendalam, hasil yang diperoleh dapat menjawab tujuan	
		15	Ketepatan dalam menggunakan metode dan alat analisis, tetapi analisis yang dilakukan kurang mendalam, hasil yang diperoleh kurang menjawab tujuan	
		10	Ketidaktepatan dalam menggunakan metode dan alat analisis, analisis yang dilakukan kurang/tidak mendalam, hasil yang diperoleh tidak menjawab tujuan	
10	Penutup	6	Hasil luaran dan rekomendasi yang ditujukan kepada <i>stakeholder</i> terkait sesuai dengan tujuan dan permasalahan	6
		5	Hasil luaran dan rekomendasi yang ditujukan kepada <i>stakeholder</i> terkait kurang sesuai dengan tujuan dan permasalahan	
		4	Hasil luaran dan rekomendasi tidak ditujukan kepada <i>stakeholder</i> terkait dan tidak sesuai dengan tujuan dan permasalahan	
11	Teknik Penulisan	5	Tata bahasa, struktur bahasa dan teknik penulisan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Permendikbud 2015	5

No	Form Penilaian	Skor	Deskripsi	Nilai
		4	Tata bahasa, struktur bahasa dan teknik penulisan kurang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Permendikbud 2015	
		3	Tata bahasa, struktur bahasa dan teknik penulisan tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Permendikbud 2015	
12	Referensi	5	Referensi yang digunakan sesuai dengan pembahasan, referensi terkini (5 tahun terakhir lebih dominan), sumber referensi beragam, penulisan menggunakan format APA <i>Style</i> , menggunakan aplikasi manajemen referensi sehingga memudahkan untuk pelacakan. Jumlah sitasi yang digunakan > 15 sumber (yang terdiri dari buku, jurnal, berita, modul dll)	5
		4	Referensi yang digunakan sesuai dengan pembahasan, referensi terkini (5 tahun terakhir lebih dominan), sumber referensi kurang beragam, penulisan menggunakan format APA <i>Style</i> , menggunakan aplikasi manajemen referensi sehingga memudahkan untuk pelacakan. Jumlah sitasi yang digunakan 10-15 sumber (yang terdiri dari buku, jurnal, berita, modul dll)	
		3	Referensi yang digunakan sesuai dengan pembahasan, tahun referensi >10 tahun, penulisan menggunakan format APA <i>Style</i> , menggunakan aplikasi manajemen referensi sehingga memudahkan untuk pelacakan. Jumlah sitasi yang digunakan < 10 sumber (yang terdiri dari buku, jurnal, berita, modul dll)	
		2	Referensi tidak terdapat dalam pembahasan, tidak menggunakan aplikasi manajemen referensi sehingga menyulitkan pelacakan	
Total				100

Lampiran

Template

Laporan Tugas Akhir

(tautan: <https://bit.ly/TemplateProposal-TA-PTRP>)